



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 4 | Oktober – Desember 2022

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v3i4.1197

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Kelas Ibu Hamil Bernuansa Islami dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Janin

Dewi Andariya Ningsih[✉]^{id}, Umi Nur Kholifah, Susiana, Silaturrohmi, Siti Hilmi
Musyarrofah, Siti Nurhidayati

Prodi S1 Kebidanan, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

✉ Email korespondensi: dewiandariya01@gmail.com



Article history:

Received: 22-05-2022

Accepted: 09-07-2022

Published: 31-10-2022

Kata kunci:

ibu hamil;
islami; kesehatan
ibu dan janin.

Keywords:

pregnant women;
Islamic;
maternal and fetal
health.

ABSTRAK

Semakin banyaknya usia reproduktif menjalani masa kehamilan menjadi penting untuk memperhatikan kesejahteraan kesehatan ibu dan janin sehingga diperlukan adanya kegiatan kelas ibu hamil yang bernuansa Islami. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil di bidang kehamilan, pemeriksaan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akta kelahiran. Sasarannya adalah seluruh ibu hamil di desa Sumberejo. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan kelas ibu hamil antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dari perawatan prenatal hingga perawatan bayi, dan membangun persahabatan antar ibu hamil, wanita dan profesional kesehatan. Hal ini disertakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari brainstorming, ceramah, pemutaran video, dan demonstrasi. Di setiap pertemuan di bubuhkan informasi islami terkait tema yang diangkat di setiap pertemuannya. Peserta kegiatan seluruh ibu hamil maksimal 10 rang di setiap pelaksanaan. Pembicara dalam acara tersebut antara lain tim bidan desa, mahasiswa, dan tim dosen Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy. Hasil dari kegiatan tersebut meliputi seluruh ibu hamil yang hadir pada acara tersebut, terlihat dari lembar kehadiran dan ibu hamil aktif dalam pertemuan tersebut.

ABSTRACT

The increasing number of reproductive ages undergoing pregnancy becomes important to pay attention to the health of the mother and fetus so that there is a need for class activities for pregnant women with Islamic nuances. This activity aims to improve the knowledge and skills of pregnant women in the fields of pregnancy, antenatal care, childbirth, postpartum care, baby care, myths, infectious diseases and birth certificates. The target is all pregnant women in Sumberejo village. The expected benefits of class activities for pregnant women include increasing knowledge and skills of mothers from prenatal care to baby care, and building friendships between pregnant women, women and health professionals. It is included. The method used in this activity consists of brainstorming, lectures, video screenings, and demonstrations. In each meeting, Islamic information is affixed regarding the theme raised at each meeting. Participants in the activity are all pregnant women, a maximum of 10 people in each implementation. Speakers at the event included a team of village midwives, students, and a team of lecturers from the Midwifery Faculty of Health Sciences, Ibrahimy University. The results of these activities include all pregnant women who attended the event, it can be seen from the attendance sheet and active pregnant women in the meeting.



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah bagian penting dari siklus hidup seorang wanita. Periode ini memerlukan perhatian khusus, terutama karena menentukan kualitas hidup anak hamil dan janin di masa depan (Istri Bartini, 2012). Prioritas ini dapat dicapai melalui perawatan berkelanjutan dari persiapan hamil sampai nifas (Ningsih, 2017) dan perawatan yang berpusat pada Wanita (Ningsih, 2021a) sehingga terjalin erat hubungan antara bidan dan ibu. Hubungan yang berkualitas antara bidan dan ibu terkait asuhan kebidanan menjadi dasar pelayanan (Dewi Andariya Ningsih, 2015).

Semakin meningkatnya jumlah ibu hamil di sekitar kampus Fakultas Ilmu Kesehatan menjadikan alasan tim dosen untuk mengagendakan kegiatan kelas ibu hamil bernuansa Islami karena berada di lingkungan pondok pesantren. Masih banyak ibu hamil yang belum paham secara menyeluruh pentingnya menjaga kesehatan kehamilan secara menyeluruh dan di kombinasikan dengan doa-doa islami agar ibu hamil sehat. Kesehatan ibu adalah masalah seluruh negara yang menginginkan kehidupan yang sangat baik karena menentukan besar aset manusia untuk generasi yang akan datang. Prioritas ini dapat diberikan melalui pengasuhan berkelanjutan dan pengasuhan khusus anak perempuan. Hubungan yang berkualitas antara bidan dan anak perempuan dalam hal asuhan kebidanan merupakan premis pelayanan. Hal ini terutama didasarkan sepenuhnya pada target Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), yang dirancang untuk mengukur keberhasilan tujuan Program Kesehatan Nasional, terutama dalam Program Pengembangan Kesehatan Ibu dan Anak "KIA" (Dewik et al., 2013)

Kegiatan kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan gizi ibu dan anak guna mencapai salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB. Materi kegiatan kelas ibu hamil juga ada beberapa di buku KIA. Sosialisasi manual KIA dilakukan melalui kegiatan Puskesmas, Rumah Sakit, Posyandu, dll dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan serta meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, Buku KIA dapat digunakan sebagai alat monitoring kesehatan ibu dan anak, serta untuk penyadaran masyarakat dan pendidikan kesehatan, khususnya bagi ibu (Kemenkes, 2011). Selain itu, penggunaan modul penelitian akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu hamil, karena modul asuhan kebidanan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan informasi kehamilan ibu hamil (Ningsih, 2020).

Hasil penelitian Jiarti Kusbandiyah menunjukkan hanya 30% kelas ibu hamil yang terlaksana dengan baik, 20% belum terlaksana dengan baik dan 50% belum menyelenggarakan kelas ibu hamil. Ada hubungan timbal balik antara disposisi/sikap pelaksana serta standar dan tujuan kebijakan dengan pelaksanaan program kelas ibu hamil. Untuk meningkatkan pelaksanaan kelas ibu hamil perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif tentang pedoman kelas ibu hamil, antara lain bidan praktik mandiri menyelenggarakan kelas ibu hamil dan motivasi untuk meningkatkan sikap bidan terhadap kelas ibu hamil menjadi lebih positif (Kusbandiyah, 2013). Penelitian lain juga menyebutkan pentingnya mengadakan kelas bagi ibu hamil untuk mengetahui kondisi anemia pada ibu yang menyatakan bahwa kekurangan gizi pada trimester pertama terutama adanya anemia akan menyebabkan kegagalan organogenesis sehingga akan mengganggu dengan perkembangan janin pada tahap selanjutnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan anemia memiliki kejadian BBLR 10 kali lipat lebih tinggi dibandingkan yang tidak anemia (Labir et al., 2013). Penatalaksanaan anemia pada kehamilan merupakan intervensi yang berpotensi layak dan hemat biaya untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas ibu, janin, dan

perinatal ([Mockenhaupt et al., 2015](#)). Selain itu, semua unsur dukungan sosial keluarga, yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan evaluasi/apresiasi, semuanya berkaitan dengan keikutsertaan ibu dalam kursus ibu hamil ([Ni Ketut Nopi Widiantari, 2015](#)). Hal ini karena menurut hasil wawancara dekat dengan DKK Semarang, ibu hamil yang mengikuti kursus kehamilan sudah berencana untuk melahirkan oleh petugas kesehatan karena bidan tradisional tidak lagi melahirkan ([Puspitasari, 2012](#)).

Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana belajar kelompok untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan neonatus, dan aktivitas fisik/senam ibu hamil. Hal tersebut merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat melalui. Kursus untuk ibu hamil maksimal 10 peserta per kursus dan ditujukan untuk semua ibu hamil di wilayah tersebut. Reuni kelas ibu hamil harus diadakan minimal 4 kali selama kehamilan ibu untuk ibu hamil dengan masa kehamilan paling awal, dan suami/keluarga terlibat dalam minimal 1 reuni selama 4 kali pertemuan tersebut. Di akhir pertemuan, Anda dapat melakukan latihan dan senam untuk ibu hamil, termasuk ibu dengan usia kehamilan kurang dari 20 minggu, dan senam hamil untuk minggu ke 20-32 kehamilan. Waktu sesi maksimum adalah 120 menit dan termasuk 1520 menit latihan kehamilan. Pelatih bersalin adalah bidan terlatih atau profesional kesehatan yang merupakan pelatih bersalin dan mungkin melibatkan satu eksekutif dan bidan tradisional di wilayah kerja. Asesmen dilakukan oleh praktisi (bidan/koordinator KIA) untuk mengkonfirmasi hasil dan dampak penyelenggaraan kursus bagi ibu hamil berdasarkan indikator yang dilakukan di akhir sesi. menjadi . Pengenalan kursus bagi ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk mendorong penggunaan buku KIA (yang mencatat berbagai informasi tentang kesehatan ibu (hamil, nifas, nifas), anak sejak lahir hingga 6 tahun, dan cara melakukannya). Ditegaskan ada. Memaksimalkan, memelihara, merawat, dan berbagi serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak sebagai sarana/tempat berbagi ilmu dan pengalaman antara ibu hamil, suami/keluarga, pelaksana kesehatan, masyarakat dan tenaga kesehatan. Bertanggung jawab atas usaha untuk. Kesehatan ibu dan anak di daerah ini ([Kemenkes, 2011](#)).

Dari penjelasan analisis situasi tersebut dapat dikatakan bahwa untuk menurunkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) perlu terus menerus menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan ibu dan anak. Dapat dirumuskan masalah berdasarkan analisis situasi. Artinya, kurangnya pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular, doa-doa terkait kesehatan ibu dan anak, serta jumlah ibu hamil di wilayah Sunberegorejo semakin bertambah. Sebagian besar usia reproduksi dan kurangnya pemeriksaan Hb secara teratur untuk memantau kadar Hb pada ibu hamil, yaitu kurangnya pencapaian gizi seimbang dalam pola makan ibu hamil, yaitu keragaman makanan Perhatian terhadap kekurangan dan juga porsi dan kualitas makanan. makanan yang dikonsumsi. Dengan latar belakang ini, akan menjadi tujuan untuk mengadakan pendampingan ibu hamil di kampus Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy.

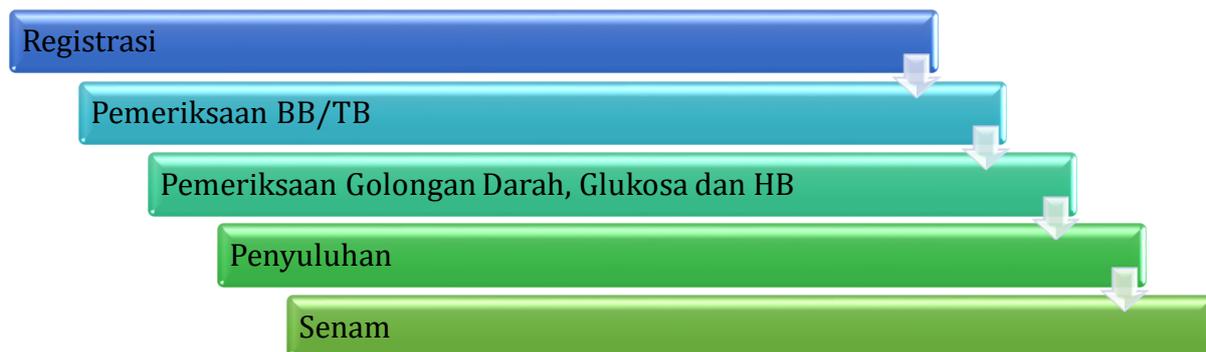
METODE

Pokok Kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelas Ibu Hamil. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu Ibu Hamil, Tempat pelaksanaan kegiatan ini di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo Jawa Timur. Waktu pelaksanaan terdiri dari 4 kali pertemuan

yaitu pertemuan 1 kamis, 02 Januari 2020, 2 di kamis 09 Januari 2020, ke 3 di kamis 16 Januari 2020, ke 4 hari kamis, 22 Januari 2020. Metode pelaksanaan semua ibu hamil di hubungi oleh kader wialyah untuk berkumpul dalam 1 tempat. Tujuan dilaksanakannya kelas ibu hamil yaitu terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta, dapat meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang: Pemeriksaan kehamilan, Manfaat senam hamil, Persalinan dan masa nifas, Pencegahan penyakit, Perawatan bayi baru lahir dan Aktifitas fisik ibu hamil.

Tabel 1 Kegiatan kelas ibu hamil

NO.	KEGIATAN	HASIL	ALOKASI WAKTU
1.	Registrasi	Identitas & check list pemeriksaan	2 menit
2.	Pemeriksaan Berat badan	Nilai Berat Badan	2 menit
3.	Pemeriksaan tensi darah	Nilai tekanan darah	5 menit
4.	Pemeriksaan golongan darah	Hasil golongan darah	5 menit
5.	Pemeriksaan glukosa	Nilai gula darah	5 menit
6.	Pemeriksaan Hb	Nilai Hb	5 menit
7.	Penyuluhan Ibu Hamil	Penyuluhan	20 menit
8.	Senam Ibu Hamil (pertemuan 3 & 4)	Senam	30 menit
9.	Rekapitulasi hasil	Resume hasil pemeriksaan	2 menit

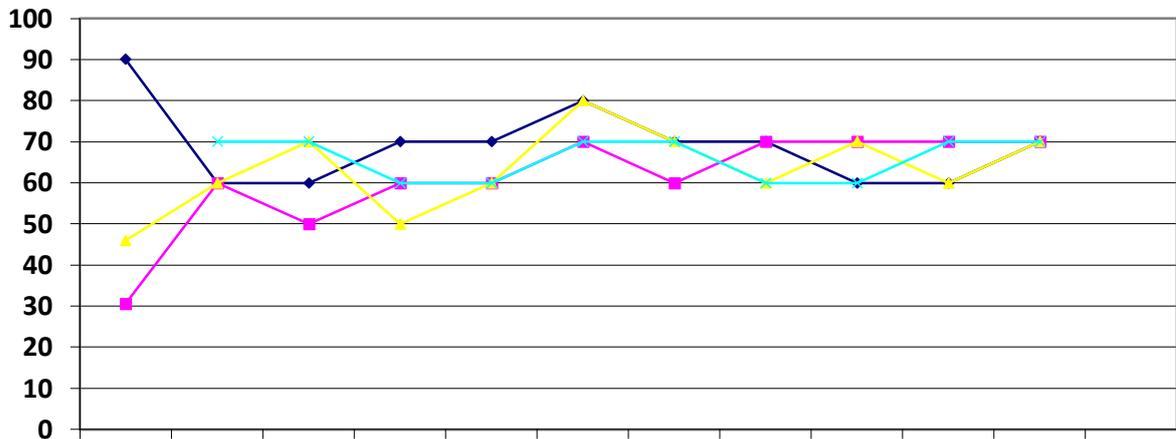


Gambar 1. Gambar Bagan Alir kegiatan

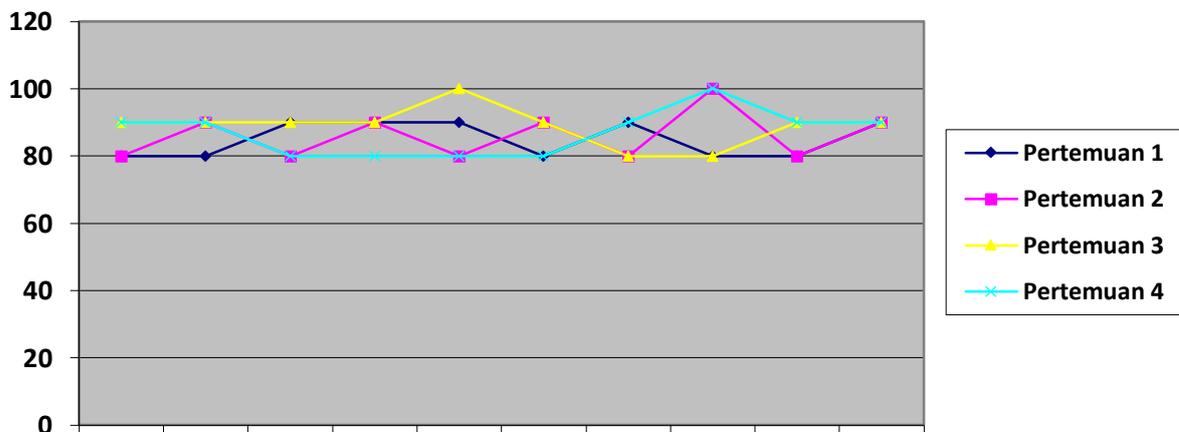
Tema yang dibahas setiap pertemuan berbeda beda di mulai dari terjadinya kehamilan dan dalam setiap pertemuan diberikan tambahan informasi islami terkait doa kesehatan ibu dan janin misal doa mendapatkan anak sholeh dan sholehah, doa menjelang persalinan, doa ketika mengalami perdarahan dll. Penanganan hiperemesis pada ibu ibu hamil juga disampaikan pada pertemuan tersebut dengan terapi jahe (Ningsih, 2015). Selain Materi berikut pada pertemuan pertama mengenai perawatan kehamilan yang membahas kesiapan psikologis menghadapi kehamilan (Ningsih & Sakinah, 2021), hubungan suami istri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi ibu hamil, tanda-tanda bahaya kehamilan dan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pemberian informasi hasil penelitian Modul Abah Umi "Mahir Merawat" layak untuk deteksi Faktor Risiko BBLR terhadap pengetahuan Ibu Hamil. Pemberian KIE melalui modul sebagai upaya preventif dan promotif dalam pencegahan BBLR yang melibatkan peran serta kedua orang tua secara adekuat (Ningsih, 2021b). Dalam setiap awal dan akhir setiap pertemuan dilakukan pre dan post test. Pada peserta kegiatan diberikan waktu untuk mengisi soal-soal yang sudah disiapkan dan diakhir kegiatan dibahas bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan kelas ibu hamil ini pelaksana bekerjasama dengan Puskesmas Banyuputih.dengan usia ibu hamil berkisar antara 24- 32 tahun. Rata-rata berat badan ibu yaitu 58 kg dan tekanan darah normal. Dari hasil pre dan post kegiatan pertemuan 1 terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan sebagaimana dalam gambar 2 dan 3.



Gambar 2. pengetahuan pre kegiatan ibu hamil pertemuan ke 1-4



Gambar 3. pengetahuan post kegiatan ibu hamil pertemuan ke 1-4

Dari hasil rekapitulasi pre dan post pertemuan 4 terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil. Dari hasil pre dan post test pada pertemuan 2 terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil. Dari hasil rekapitulasi pre dan post pertemuan tiga terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil. Adapun materi pertemuan tiga terdiri dari anemia pada kehamilan, kurang energy kronik (KEK) pada ibu hamil, tanda bahaya pada kehamilan, tanda bahaya pada persalinan, tanda bahaya dan penyakit pada ibu nifas.



Gambar 4. Kegiatan penyampaian informasi seputar kelas ibu hamil



Gambar 5. Kegiatan senam ibu hamil

Selain materi materi dari pertemuan satu sampai ke empat, dari dosen pelaksana juga memberikan leaflet doa doa pilihan seperti doa ketika diberi keturunan dan doa agar cepas melahirkan serta ilmu pengetahuan terkait kehamilan yang *ter-update* berdasarkan hasil kajian ilmiah. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah maksimal. Kegiatan kelas ibu hamil ini merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang memiliki efek positif pada keterampilan kognitif perempuan. Keterampilan kognitif yang lebih besar, dan terutama literasi yang bermanfaat bagi kesehatan ibu dengan meningkatkan kemampuan perempuan untuk mencari informasi tentang kesehatan mereka sendiri dan dengan memastikan bahwa perempuan lebih mampu mengikuti instruksi tertulis (misalnya, memahami petunjuk pada kotak obat) (Smith & Greenaway, 2013). manfaat kesehatan dari pendidikan berasal dari peningkatan keterampilan kognitif, status ekonomi, dan otonomi perempuan (Girirajan et al., 2011). Dua fasilitator utama pemanfaatan dan akses perempuan terhadap layanan kesehatan ibu adalah pendidikan kesehatan dan pemberdayaan perempuan yang didorong oleh peran mereka sebagai penerima asuhan (Chol et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian kesehatan terkait dengan pengetahuan kesehatan reproduksi di sejumlah topik, termasuk kontrasepsi, kesuburan, skrining prenatal, dan IMS. Selain itu, literasi kesehatan tampaknya terkait dengan perilaku kesehatan obstetrik tertentu, seperti penggunaan vitamin sebelum melahirkan dan ASI eksklusif, tetapi hubungannya dengan perilaku kesehatan reproduksi lainnya, seperti faktor risiko perilaku untuk IMS dan merokok selama kehamilan, kurang jelas. Bukti menunjukkan adanya hubungan antara literasi kesehatan dan depresi pascamelahirkan, tetapi terlalu sedikit penelitian yang dilakukan pada hasil obstetrik dan ginekologi lainnya untuk menarik kesimpulan yang kuat. Akhirnya, beberapa studi intervensi yang dilakukan hingga saat ini telah menunjukkan hasil yang menjanjikan, menunjukkan bahwa penggunaan materi pendidikan yang disesuaikan dapat meningkatkan pemahaman tentang topik kesehatan reproduksi untuk ibu hamil dengan literasi kesehatan yang terbatas dan memadai, bahkan mungkin mengurangi disparitas terkait literasi dalam reproduksi. pengetahuan kesehatan yang produktif (Kilfoyle et al., 2016). Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sesuai dengan hasil penelitian Tria Astika Endah Permatasari dkk bahwa memberikan pendidikan gizi dan kesehatan reproduksi melalui kelompok kecil dengan metode interaktif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil. Intervensi ini berpotensi direplikasi dan dikembangkan untuk implementasi skala besar dengan mengoptimalkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan penyedia layanan kesehatan ibu dan anak (Permatasari et al., 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan yang didapatkan oleh peserta kelas ibu hamil. Terjadi interaksi dan pertukaran pengalaman antar ibu hamil ataupun dengan tenaga kesehatan. Merujuk pada hasil pengabdian masyarakat ini saran yang dapat diberikan adalah terealisasinya rencana tahapan berikutnya atau rencana tindak lanjut yang telah disusun yaitu koordinasi dengan bagian KIA Puskesmas Banyuputih tentang pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil lanjutan, melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kelas ibu hamil, menyediakan pemeriksaan kehamilan gratis bagi yang berminat dan penyampaian informasi seputar kehamilan, persalinan dan nifas yang *ter-update* berdasarkan *evidence based*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chol, C., Hunter, C., Debru, B., Haile, B., Negin, J., & Cumming, R. G. (2018). Stakeholders' perspectives on facilitators of and barriers to the utilisation of and access to maternal health services in Eritrea: A qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1665-9>
- Dewi Andariya Ningsih. (2015). Partnership Dalam Pelayanan Kebidanan. *Proceeding Book*. https://www.academia.edu/36686696/Penerapan_Partnership_Dalam_Pelayanan_Kebidanan_pdf
- Dewik, Palandeng, H., & Ottay, R. (2013). Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Antenatal care Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal E-Biomedik (EBM)*, 1(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3261>
- Girirajan, S., Campbell, C., & Eichler, E. (2011). The Effects of Women's Education on Maternal Health: Evidence from Peru. *Physiology & Behavior*, 176(5), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2017.03.004.The>
- Istri Bartini. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Lahir Normal*. Yogyakarta: Nuha Medika. <https://onsearch.id/Record/IOS3420.slims-57414>
- Kemenkes. (2011). *Pedoman kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes. <http://stikesyahoedsmg.ac.id/web/media/ebookbidan/Pedoman%20Pelaksanaan%20Kelas%20Ibu%20Hamil.pdf>
- Kilfoyle, K. A., Vitko, M., O'Connor, R., & Bailey, S. C. (2016). Health Literacy and Women's Reproductive Health: A Systematic Review. *Journal of Women's Health*, 25(12), 1237–1255. <https://doi.org/10.1089/jwh.2016.5810>
- Kusbandiyah, J. (2013). Analisis Implementasi Program Kelas Ibu Hamil oleh Bidan Puskesmas di Kota Malang. *Media Husada*, 2(1), 35. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id/index.php/JIK/article/view/94>
- Labir, I. K., Widarsa, T., Suwiyoga, K., Labir, I. K., Widarsa, T., & Suwiyoga, K. (2013). Anemia ibu hamil trimester I dan II meningkatkan risiko kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD Wangaya Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/6075/>
- Mockenhaupt, F. P., Bedu-addo, G., Junge, C., Hommerich, L., Eggelte, T. A., Bienzle, U., Murai, K., Culleton, R., Hisaoka, T., Endo, H., Mita, T., Ndiaye, D., Dieye, B., Ndiaye, Y. D., Tyne, D. Van, Daniels, R., Bei, A. K., Mbaye, A., Valim, C., ... Maji, A. K. (2015). Prevalence of Anaemia among Pregnant Women at Booking in the University of Uyo Teaching Hospital, Uyo, Nigeria. *Malaria Journal*, 3(1), 1–8. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4055238/>
- Ni Ketut Nopi Widiandari. (2015). *Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Sosial Suami dengan Partisipasi ibu Mengikuti kelas Ibu hamil di Kota Denpasar*. Universitas Udayana. https://www.researchgate.net/publication/332347498_Hubungan_Karakteristik_Sosio_Demografi_dan_Dukungan_Sosial_Suami_dengan_Partisipasi_Ibu_Mengikuti_Kelas_Ibu_Hamil/fulltext/5caf398a299bf120975de0c2/Hubungan-Karakteristik-Sosio-Demografi-dan-Dukungan-Sosial-Suami-dengan-Partisipasi-Ibu-Mengikuti-Kelas-Ibu-Hamil.pdf

- Ningsih, D. A. (2015). Perbedaan Hypermesis gravidarum Sebelum dan Sesudah mengkonsumsi minuman jahe. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *11*(2), 111–118. <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/431>
- Ningsih, D. A. (2017). Continuity of Care Kebidanan. *OKSITOSIN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *4*(2), 67–77. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v4i2.362>
- Ningsih, D. A. (2020). Pengembangan Modul “Peduli Ibu Hamil” Di Desa Sumberejo Banyuputih Situbondo. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, *4*, 55–62. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/1073>
- Ningsih, D. A. (2021a). *Midwifery Women Center Care Pada Masa Nifas dalam Buku Asuhan Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19* (P. Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani, M.Keb & D. R. Pangestuti (eds.)). CV Penulis Cerdas Indonesia. <https://drive.google.com/file/d/18SXFD05VC58S6HNoVTghyKHx8dHROQN/view?usp=sharing>
- Ningsih, D. A. (2021b). Penerapan Modul Abah Umi “Mahir Merawat” untuk Deteksi Faktor Risiko BBLR terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *12*(1), 91–96. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/884/585>
- Ningsih, D. A., & Sakinah, I. (2021). The Effect of Development of a Psychoeducation Guidebook in the Management on Postpartum Depression Symptoms. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, *4*(3), 266–276. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v4i3.440>
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamsah, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03676-x>
- Puspitasari, L. (2012). Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *1*, 1054–1060. <https://www.neliti.com/id/publications/18829/gambaran-pelaksanaan-kelas-ibu-hamil-di-puskesmas-bangetayu-kota-semarang>
- Smith, & Greenaway, E. (2013). Maternal reading skills and child mortality in Nigeria: a reassessment of why education matters. *Pubmed*, *50*(5), 1551–1561. <https://doi.org/10.1007/s13524-013-0209-1>